

## STRUKTUR GERAK TARI ZAPIN RODAT DI SANGGAR SENI TARI TRADISIONAL DINDA BESTARI PALEMBANG

M. Alwi Dwi Prasetyo<sup>1)</sup>, Naomi Diah Budi Setyaningrum<sup>2)</sup>,  
Nofroza Yelli<sup>3)</sup>, Nurdin<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Seni Pertunjukan, Universitas PGRI Palembang  
[Jl. Jenderal Ahmad Yani, Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu, Seberang Ulu 1, Palembang]  
Email :momomakeup2@gmail.com<sup>1)</sup>, naomidiyah829@gmail.com<sup>2)</sup>,  
yelliumboro@gmail.com<sup>3)</sup>, nurdin@univpgri-palembang.ac.id<sup>4)</sup>

### ABSTRACT

*Zapin Rodat dance is one of the new dance creations in the Dinda Bestari Traditional Dance Studio Palembang. Zapin Rodat dance is a dance that comes from a combination of a combination of Zapin Melayu and Rodat Palembang, where Malay art is combined with Palembang art or is based on Palembang culture. The purpose of this study was to determine the structure of the initial motion, core motion, and final movement of Zapin Rodat Dance. The research method used is descriptive qualitative. Data collection is done by starting from observation, interviews, and documentation. This dance was created in 2019 and is displayed in dance performances or workshops and can also be performed at every wedding celebration in Palembang. This Zapin Rodat dance is danced by 10 male dancers and has 16 kinds of movement, using a dress that is tanjak, telok belango shirt, trousers, rumpak, using the property, namely tangerines and the musical instrument used is flying.*

**Keywords :** *Dance Movement Structure, Zapin Rodat*

### ABSTRAK

*Tari Zapin Rodat adalah salah satu tari kreasi baru yang ada di Sanggar Seni Tari Tradisional Dinda Bestari Palembang. Tari Zapin Rodat adalah tarian yang berasal dari gabungan antara kombinasi Zapin Melayu dan rodan Palembang, yang dimana kesenian Melayu digabungkan dengan kesenian Palembang atau berpijak pada kebudayaan Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur gerak awal, gerak inti, dan gerak akhir Tari Zapin Rodat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dimulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tarian Zapin Rodat ini diciptakan pada tahun 2019 dan ditampilkan dalam acara pertunjukan pagelaran seni tari atau workshop dan juga bisa ditampilkan di setiap acara hajatan pernikahan di Palembang. Tari Zapin Rodat ini ditarikan oleh 10 penari laki-laki dan memiliki 16 macam ragam gerak, menggunakan tata busana yaitu tanjak, baju telok belango, celana panjang, rumpak, dengan menggunakan properti yaitu keprok dan alat musik yang digunakan yaitu terbang.*

**Kata Kunci :** *Struktur Gerak Tari, Zapin Rodat*

## 1. Pendahuluan

Perkembangan budaya di Nusantara sejalan dengan tumbuh dan berkembangnya masyarakat etnis Melayu. Masyarakat Melayu mempunyai karakter masyarakat laut. Demikian juga seni tari yang berkembang di masyarakat Melayu (Robby Hidajat, 2021).

Kebudayaan akan diwariskan dari generasi ke generasi. Sementara kebudayaan mempunyai beberapa unsur pembentuknya, seperti tutur, sistem pengetahuan, komunitas sosial, sistem teknologi, sistem ekonomi, sistem religi serta kesenian.

Seni artinya karya yang diciptakan oleh seseorang dengan nilai keindahan. Di Sumatera Selatan terdapat berbagai macam kesenian yang dipengaruhi oleh budaya Melayu, Cina dan Arab. Seni ditentukan tidak pada satu bentuk tetapi menyentuh sebagian besar bentuk seni, yaitu musik, seni rupa, teater dan tari (Sari, 2019).

Palembang banyak dipengaruhi oleh kebudayaan serta kesenian dari berbagai Negara Asia, seperti budaya India, Cina, hingga Arab, dibawa oleh para pedagang. Kebudayaan tersebut tumbuh dan berkembang bahkan menyatu dengan budaya masyarakat lokal sehingga menjadi suatu budaya baru, seperti seni tari Zapin yang merupakan perpaduan budaya Cina dan Arab (Nurdin, 2017).

Tari zapin merupakan kesenian yang bernuansa Islami, sebab pengaruh Arab lebih kuat dan dominan pada Tari Zapin, asal-usul tari Zapin sering dikaitkan dengan penyebaran agama Islam di pesisir-pesisir Nusantara.

Proses meluasnya Zapin di kawasan Melayu dimulai dari kesenian Arab yang dibawa oleh kalangan bangsawan serta pedagang Muslim. Masa awal tari Zapin hanya dalam bentuk pertunjukan menjadi aktualisasi diri kesenangan menggunakan pergerakan yang diatur oleh keahlian langkah serta pijakan kaki yang dipadukan musik Arab (Marawas/Marwas dan Gambus) (Indah Yuni Pangestu, 2017).

Zapin ialah tarian komunitas Muslim di Nusantara. Zapin bisa dijumpai di masyarakat di wilayah pesisir/bahari Nusantara, baik pada Zapin Arab juga Zapin Melayu.

Tari Zapin hidup serta meluas terutama di pulau Sumatera. Zapin Arab ialah Zapin yang hidup pada komunitas keturunan Arab, sedangkan Zapin Melayu merupakan Zapin yang ada di komunitas non-Arab (Melayu) di Nusantara. Tetapi, tari Zapin yang meluas di kota Palembang ialah tari Zapin dari Arab, sedangkan tari Zapin asal Melayu sering dijumpai di Provinsi Riau (Nurdin, 2014).

Dengan demikian, rumusan masalah penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana struktur gerak tari Zapin Rodat di Sanggar Seni tari Tradisional Dinda Bestari, sebagai salah satu sanggar yang menggarap kesenian tari yang ada di Palembang. sementara tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur gerak pada tari zapin tersebut, khususnya tari Zapin Rodat.

Berangkat dari rumusan masalah dan tujuan penelitian tentang Struktur Gerak Tari Zapin Rodat di Sanggar Seni Tari Tradisional Dinda Bestari Palembang, maka untuk memahami hal tersebut, dilakukan penelitian secara mendalam dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah : Informan, Dokumen. Tempat penelitian di Sanggar Seni Tari Tradisional Dinda Bestari Palembang. Teknik Pengumpulan Data: Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi langsung di Sanggar Seni Tari Tradisional Dinda Bestari Palembang.

## Tinjauan Pustaka

### 1. Struktur Gerak Tari

Gerak ialah unsur utama seni tari, irama gerak pada tari merupakan gerak yang menampilkan keindahan dalam setiap gerak anggota tubuh. Pada tari Zapin Arab jenis gerakannya terdiri dari beberapa ragam gerak, antara lain gerakan pertama, tengah serta akhir. Gerakan pertama tipe satu memiliki salam pembuka dan salam, tipe 2 gerakan dasar memiliki gerakan dasar dan gerakan dasar, variasi 3 gerakan akhir dengan salam penutup (Syarifah Sri Rizki Khairunnisa, 2020)

Royce (2007) dalam (Kartika Masria Sari, 2013) struktur bisa dianalisis menjadi inti tata hubungan antara elemen-elemen sehingga membentuk suatu kesimpulan. Elemen tersebut saling melengkapi, dengan demikian struktur gerak suatu tari tak bisa di pisahkan, karena struktur menggunakan tata hubungan dan merupakan wujud membentuk kompleksitas suatu karya seni.

Gerak tari dalam tari Zapin Arab ada tiga macam yaitu, gerakan salam pembuka, salam hormat, gerak dasar, gerak variasi serta gerak penutup yang mengikuti iringan musik serta syair yang dilantunkan dengan bahasa Arab yang begitu indah. Dari awal munculnya tarian hingga saat ini hanya penari pria saja yang menarik tarian Zapin Arab ini. Tema yang digunakan dalam Tari Zapin Arab ini merupakan kesenian untuk penyebaran agama Islam. Di sisi lain, tari ini juga sebagai interaksi sosial dalam masyarakat dengan kegiatan yang positif, kebiasaan bersama dan keakraban masyarakat mampu terjalin lewat adanya kegiatan Zapin Arab (Syarifah Sri Rizki Khairunnisa, 2020).

### 2. Tari Zapin Rodat

Zapin berasal dari bahasa Arab yaitu "Zafn" yang mempunyai arti pergerakan kaki cepat mengikuti rentak pukulan. Zapin merupakan khazanah tarian rumpun Melayu yang mendapat pengaruh Arab. Musik pengiringnya terdiri atas dua alat yang utama yaitu alat musik petik gambus dan tiga buah alat musik tabuh gendang kecil yang disebut marwas. Zapin hanya ditarikan oleh penari laki-laki namun kini sudah biasa ditarikan oleh penari perempuan bahkan penari campuran laki-laki dengan perempuan (Flouryilia, 2018).

Dari penjelasan di atas, di Nusantara Zapin dikenal dalam dua jenis. Pertama adalah yaitu Zapin

Arab, yang mengalami perubahan secara lamban dan masih di pertahankan oleh masyarakat keturunan Arab. Kedua adalah Zapin Melayu yang dikembangkan oleh para ahli tari lokal dan disesuaikan dengan lingkungan masyarakatnya. Zapin adalah seni tari yang dipadu dengan seni musik. Kesenian ini sudah hidup dan berakar di kerajaan siak sejak berabad yang lalu sampai sekarang.

### 3. Sanggar Seni Tari Tradisional Dinda Bestari Palembang

Palembang menjadi kota hikayat serta budaya mempunyai banyak perkumpulan yang fokus di bidang seni dan budaya antara lain ialah sanggar. Sanggar didirikan menjadi prasarana mempertahankan dan penyebaran seni dan budaya, melalui keberadaan sanggar maka kesenian dan kebudayaan yang terdapat di Kota Palembang dapat lestari, berkembang dan terjaga ketradiisiannya.

Sekian banyak sanggar yang terdapat di Kota Palembang dipilihlah Sanggar Dinda Bestari menjadi objek kajian penelitian ini. Sanggar ini berdiri sejak tahun 2008, diketuai oleh Bapak Nurdin. Sanggar ini memiliki keragaman serta sistem manajemen yang baik. Sanggar ini berada di Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang Sumatera Selatan. Sanggar ini adalah sanggar tari yang mengajarkan tari tradisi, tari kreasi dan tari kontemporer. Sanggar ini pula mengajarkan tari kaum muda serta diawali kelas khusus kaum muda. Pada sanggar ini murid yang bergabung tak hanya anak dan remaja akan tetapi ada pula yang dewasa.

Dalam tahun 2007 diajak siswa-siswi menengah pertama dan menengah atas yang mengikuti kegiatan belajar tari di sekitar lokasi pendiri mengajar. Kebiasaan berkumpul dan latihan bersama, kemudian timbulah ide untuk membentuk suatu sanggar, sehingga kumpulan ini menjelma menjadi suatu komunitas tari menjadi Sanggar Seni Tari Tradisional Dinda Bestari mengingat nama sanggar ini cangkupannya lebih luas (Nurdin, 2020).

## 2. Pembahasan

### Sejarah Tari Zapin Rodat

Tarian Zapin rodan ini diciptakan pada tahun 2019 oleh bapak Nurdin S.Pd.,M.Sn yaitu salah satu dosen di Universitas PGRI Palembang Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Program Studi Seni Pertunjukkan. Sebenarnya menurut acuannya tari Zapin dan tari rodan itu berbeda karena tari Zapin adalah ciri khas Melayu, sedangkan tari rodan adalah ciri khas Palembang. Sehingga pimpinan sanggar Dinda Bestari menciptakan tarian baru yang diberi nama Tari Zapin Rodan. Tari Zapin itu bukan hanya dari Palembang Zapin juga ada di berbagai penjuru daerah pesisir sungai atau pantai yang ada masyarakat Melayu di dalamnya termasuk Palembang, Riau, Kepulauan Riau, dan Padang.

Palembang juga memiliki kesenian adat Melayu yaitu ada kesenian Zapin tapi disatu sisi Palembang juga

memiliki kesenian rodan. Rodan ini juga bukan hanya di Palembang tetapi ada Rodan dari Pontianak, Rodan dari Kalimantan dan lain-lain. Rodan ini ialah kesenian yang dipersembahkan untuk puji-pujian kepada baginda Rasullullah SAW yang dimana syair-syairnya itu dilantunkan diambil dari kitab Al-Barzanzi. Karena tarian ini sama-sama kesenian Islam maka dibentuklah suatu tarian baru yang diberi nama oleh ketua sanggar yaitu Tari Zapin Rodan.

Pada tahun 2007 Sanggar Dinda Bestari ini dipimpin oleh bapak Nurdin, tari Zapin Rodan pertama kali dipertunjukkan saat pertunjukan atau workshop yang digelar bertempat di Graha Budaya Jakabaring di Palembang, adapun alat musik yang digunakan oleh penari Zapin Rodan ini ialah keprok atau yang lebih sering didengar yaitu rebana kecil serta alat musik yang digunakan adalah rebana. Tari Zapin Rodan adalah tarian yang diciptakan pimpinan sanggar sebagai tari kreasi baru di Kota Palembang Sumatera Selatan.

Jadi tarian ini merupakan sebuah cipta karya yang diciptakan oleh salah satu seniman tari yang ada di Kota Palembang dimana beliau menggabungkan antara tari Zapin Melayu yang ada di setiap pesisir daerah dengan kesenian rodan di Palembang, maka dari itu terciptalah tari Zapin Rodan hasil dari gabungan dua kesenian tersebut yang sampai sekarang sering di tampilkan oleh remaja yang ada di Kota Palembang. Bahkan ketua sanggar yang dalam hal ini juga adalah seniman tari Palembang, beliau menggelar kegiatan workshop dan lokakarya Tari Zapin Rodan, yang bertujuan untuk lebih mengenalkan kesenian lokal Palembang untuk dikenal semakin jauh supaya kaum generasi muda bisa meneruskan, mengembangkan, dan melestarikan agar kesenian ini tidak dilupakan seperti budaya-budaya yang nyaris punah/hilang.

Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk lebih mengenalkan kebudayaan dan kearifan lokal Tari Zapin Rodan ini kepada generasi muda di jaman sekarang.

### Struktur Gerak Tari Zapin Rodat

Berdasarkan struktur gerak tari ada 3 yaitu gerak pembuka, inti, dan penutup. Untuk struktur gerak Tari Zapin Rodan ini mengikuti sesuai dengan lirik yang memiliki tiga pola lirik yaitu sebagai berikut :

- a. Bagian awal dalam tarian ini ialah pembuka ataupun permulaan pada bentuk pertunjukkan tari, bagian awal pada tari Zapin Rodan di mulai menggunakan sebagian gerakan tari sebagai berikut:

- 1) Gerakan bersalam pembuka



2) Gerakan mombak



5) Gerakan bersalam hormat pecah tiga



3) Gerakan tepuk bahu



b. Bagian tengah dalam tarian ini merupakan bagian inti atau isi dari sebuah tarian. Bagian tarian dari tari Zapin Rodat ini memiliki beberapa gerak tari yaitu :

1) Gerakan keprok berombak



4) Gerakan salam hormat



2) Gerakan keprok bersusun



3) Gerakan langkah kincat



4) Gerakan berdo'a



5) Gerakan langkah nyilang



c. Bagian akhir dalam tarian ini adalah penutup ataupun macam gerak yang memastikan bahwa penampilan tarian akan selesai. Bagian penutupan tari Zapin Rodat ini terdiri berbagai gerak tari sebagai berikut :

- Gerakan rentak Zapin



- Gerakan langkah Zapin S



- Gerakan langkah Zapin koma



- Gerakan Zapin rentang



- Gerakan keprok meliuk



- Gerakan Keprok beriak dan penutup



### Ragam Gerak Tari Zapin Rodat

Ragam gerak adalah sebuah jenis gerak suatu tarian dimana setiap gerakan mengandung makna yang tersirat dalam tarian yang ditampilkan. Makna gerak juga bisa diartikan sebagai macam-macam gerak yang adat di setiap tarian. Contohnya pada tari Zapin Rodat Palembang.

Ragam gerak tari yang terdapat dalam tari Zapin Rodat ini ada 16 ragam gerak tari yaitu :

1. Bersalam pembuka
2. Mombak
3. Tepuk bahu
4. Bersalam hormat
5. Bersalam hormat pecah tiga
6. Keprok berombak
7. Keprok bersusun
8. Langkah kincat
9. Berdo'a
10. Langkah nyilang
11. Rentak Zapin
12. Langkah Zapin S
13. Langkah Zapin koma
14. Zapin rentang
15. Keprok meliuk
16. Keprok beriak dan penutup

### Busana dan Properti Tari Zapin Rodat

Kostum yang digunakan pada tarian ini ialah baju telok belango, dikarenakan tarian ini berpijak pada budaya atau kesenian Palembang.



Gambar 1. Baju Telok Belango



Gambar 2. Celana Panjang

Pakaian di bagian bawah penari menggunakan "rumpak" dimana rumpak itu adalah kain tenun songket asli Palembang yang dibentuk seperti setengah kain sarung.



Gambar 3. Rumpak

Untuk tata rias penari tidak menggunakan hiasan make-up dikarenakan penari dari tari Zapin Rodat ini adalah laki-laki. Untuk properti tari Zapin Rodat ini ialah menggunakan 'keprok' atau yang lebih sering didengar dengan sebutan 'rebana'. Karena tarian ini bukan menggunakan rebana yang besar tapi yang digunakan ialah rebana kecil atau keprok. Tetapi, keprok hanya dimainkan oleh penari sebagai properti.



Gambar 4. Tanjak



Gambar 5. Keprok

### Musik Iringan

Untuk musik iringan Tari Zapin Rodat ini menggunakan satu jenis alat musik yang dinamakan Rebana atau Terbangun, tetapi tidak menutup kemungkinan menggunakan alat musik yang lain. Jika Zapin tentu saja sangat bervariasi, unsur music Zapin tidak dimasukkan pada musik tarian ini, dikarenakan ini adalah tari Zapin Rodat yang sangat lebih mendominasi.

Dalam hal ini penyanyi bisa disebut juga dengan 'Imam', yang diucapkan penyanyi atau Imam adalah 'Hadi'. Ketika 'Imam' mendahului melantunkan hadi atau puji-pujian barulah para penari menjawabnya seolah-olah ada interaksi antara penyanyi atau Imam dan penari yang menimbulkan keharmonisan, karena syair yang digunakan pada musik ini adalah dari sekian banyak kitab berzanji yang isinya syair bi'syahri.

### Penari

Penari ialah orang yang melakukan sebuah ekspresi jiwa manusia yang dituangkan dalam gerak. Penari juga adalah tokoh yang sangat berperan penting dalam sebuah pertunjukan tari sebagai penyampaian pesan yang tersirat dari isi tarian yang berguna untuk menjelaskan kepada penonton atau audien. Sehubungan dengan tari Zapin Rodat yang mendominasi memang penarinya semuanya laki-laki yang dimana mereka menyampaikan pesan lewat gerakan-gerakan yang mereka tampilkan sehingga penonton bisa mengetahui.

Tari Zapin Rodat adalah tarian yang berasal dari gabungan antara kombinasi Zapin Melayu dengan rodan Palembang. Yang dimana kesenian Melayu digabungkan dengan kesenian Palembang atau berpijak pada kebudayaan Palembang.

### Fungsi Tari Zapin Rodat

Tari Zapin Rodat ialah termasuk dalam tarian yang menghidupkan kembali kebudayaan Melayu dengan kesenian Palembang yang berpijakan kepada budaya Palembang yang dimana properti yang digunakan adalah keprok atau rebana kecil. Tari Zapin rodan ini juga berfungsi untuk lebih mengajak remaja atau masyarakat kota Palembang untuk menghidupkan kembali kebudayaan yang sudah sejak dari dulu ada. Tarian ini juga bisa ditampilkan dalam acara pertunjukan pagelaran seni tari atau workshop dan juga bisa ditampilkan di setiap acara hajatan pernikahan di daerah Palembang.

Sanggar Dinda Bestari ialah salah satu sanggar seni tradisional yang mempunyai banyak mempelajari tentang berbagai macam budaya-budaya yang ada terkhususnya di Sumsel. Sanggar Dinda Bestari adalah salah satu pelopor penggabungan atau mengkolaborasi antara tari Zapin Melayu dan Rodat yang sampai sekarang masih di kembangkan.

Sebagaimana menurut Royce dalam (Kartika Masria Sari, 2013) menyatakan bahwa struktur dapat diartikan sebagai satuan tata hubungan antara bagian-bagian dari suatu keseluruhan. Berhubungan dengan hal itu struktur tidak lepas dari bentuk, karena struktur berkaitan dengan tata hubungan dari bentuk.

Bentuk dalam pengertian yang populer adalah wujud dari sesuatu.

Terkait teori ini, struktur penyajian tari Zapin rodan ini memiliki 16 macam ragam gerak tari yaitu gerak salam pembuka, gerak mombak, gerak tepuk bahu, gerak salam hormat, gerak salam hormat pecah tiga, gerak keprok berombak, gerak keprok bersusun, gerak langkah kincat, gerak do'a, gerak langkah nyilang, gerak rentak Zapin, gerak langkah Zapin S, gerak langkah Zapin koma, gerak Zapin rentang, gerak keprok meliuk, gerak keprok beriak, dan penutup atau pause.

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan di tarik berdasarkan pokok masalah tentang Struktur Gerak tarian ini, Bapak Nurdin selaku pimpinan Sanggar Seni Tari Tradisional Dinda Bestari Palembang yang menciptakan tari kreasi baru yang disebut dengan Tari Zapin Rodat yang menggabungkan antara Zapin Melayu dengan Rodan Palembang sehingga terbentuklah sebuah Tari Zapin Rodat. Tari Zapin Rodat ini ditampilkan oleh 10 penari laki-laki yang remaja, adapun properti yang digunakan dalam tarian ini yaitu keprok atau rebana kecil dan melodi yang digunakan adalah keprok. Tarian ini ditampilkan pada tahun 2019. Tarian tersebut diawali menggunakan syair-syair yang menggunakan enam belas ragam gerakan diantaranya seperti gerakan salam pembuka, gerakan mombak, gerakan tepuk bahu, gerakan salam hormat, gerakan salam hormat pecah tiga, gerakan keprok berombak, gerakan keprok bersusun, gerakan langkah kincat, gerakan do'a, gerakan langkah nyilang, gerakan rentak Zapin, gerakan langkah Zapin S, gerakan langkah Zapin koma, gerakan Zapin rentang, gerakan keprok meliuk, gerakan keprok beriak dan penutup sholawat dan musik iringan.

### Daftar Pustaka

- Flouryilia, I. (2018). *Tarian Zapin Sebagai Peninggalan Budaya Arab Di Tanah Melayu*. Foreign Case Study 2018.
- Indah Yuni Pangestu, E. M. (2017). *Estetika Tari Zapin Sebagai Sumber Penciptaan Karya Kaki-Kaki*. Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni 1, 1-2.
- Kartika Masria Sari, A. A. (2013). Struktur Gerak Tari Tupai Jonjang Di Kanagarian Lumpo Kecamatan Iv Juran Kabupaten Pesisir Selatan. E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang, 67.
- Nurdin. (2014). Perkembangan Fungsi Dan Bentuk Tari Zapin Arab Di Kota Palembang (1991-2014). Jurnal Seni Budaya 12, 173.
- Nurdin. (2017). Tari Zapin Dalam Hajatan Pernikahan Masyarakat Keturunan Arab Di Kota Palembang. Jurnal Sitakara.
- Nurdin. (2020). *Manajemen Sanggar Seni Tari Tradisional Dinda Bestari Di Kota Palembang*. Jurnal Seni Desain Dan Budaya Volume 5 No 1 Maret 2020, 66-67.

- Purwanti, R. (2015). *Mata Pencarian Masyarakat Palembang Pada Abad Xix-Xx Di Daerah Hilir*. Palembang: Balai Arkeologi Palembang.
- Reza Septiana, Afifah Asriati, Herlinda Mansyur. (2017). *Struktur Gerak Tari Piriang Di Kampung Lubuak Kumpai Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan*. Jurnal Sendratasik Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukkan Vol. 6 No. 1 Seri C September 2017, 81.
- Robby Hidajat, S. J. (2021). Tafsir Tari Zapin Arab dan Melayu dalam Masyarakat Melayu. *Jurnal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS) Vol 4, No. 2, November 2021: 1266-1273, 1267*.
- Sari, Q. (2019). *Bentuk Penyajian Tari Rodat Di Jama'atul Ihsan 35 Ilir Kota Palembang*. Jurnal Sitakara, 50-51.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta, cv.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sutopo, H. B. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif dasar teori dan terapannya dalam penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Syarifah Sri Rizki Khairunnisha, I. F. (2020). *Struktur Penyajian Tari Zapin Arab (Grup Al-Badar) Di Pontianak Timur Kalimantan Barat*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 3.